

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS KECIL
DENGAN SISTEM IMPREST DI PT PLN (PERSERO) AREA PADANG
RAYON KURANJI**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



DONA SARTIKA PUTRI

2011/1109113

PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

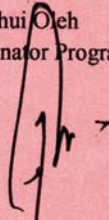
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS KECIL
DENGAN SISTEM IMPREST DI PT PLN (PERSERO) AREA PADANG
RAYON KURANJI**

Nama : Dona Sartika Putri
BP/NIM : 2011/1109113
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh
Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1002

Disetujui Oleh
Pembimbing



Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

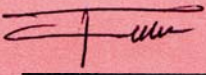
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Kecil dengan Sistem Imprest Di PT PLN (Persero) Area Padang Rayon Kuranji

Nama : Dona Sartika Putri
NIM/BP : 1109113/2011
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Oleh Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	(Pembimbing)	
2. Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	(Penguji I)	
3. Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	(Penguji II)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dona Sartika Putri
Thn. Masuk/NIM : 2011/ 1109113
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 13 September 1993
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan. Raya Pagang No 52
No. Hp : 081947786069
Judul Tugas Akhir : Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Kecil
dengan Sistem Imprest di PT. PLN (Persero) Area
Padang Rayon Kuranji.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai.

Padang, Agustus 2014
Yang menyatakan,



Dona Sartika Putri
NIM. 1109113

ABSTRAK

Dona Sartika Putri :Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Kecil Dengan Sistem Imprest Di PT PLN (Persero) Area Padang Rayon Kuranji.

Sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas sangat penting digunakan untuk menjaga kekayaan harta milik perusahaan dan untuk menghindari manipulasi oleh berbagai pihak didalam perusahaan, contohnya sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas kecil. Kas kecil yang ada di PT PLN (Persero) digunakan untuk membiayai pengeluaran yang relatif kecil saja, oleh sebab itu diperlukan suatu sistem pengawasan internal yang baik sesuai prosedur yang berlaku untuk menjaga dana kas kecil tersebut agar tidak disalahgunakan.

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan melakukan wawancara secara langsung dengan manager dan karyawan yang bekerja di PT PLN (Persero) tersebut, sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku terkait, literature yang sesuai dengan judul penelitian, dan hasil penelitian.

Prosedur pengeluaran kas kecil yang dilakukan di PT PLN (Persero) yaitu setiap pengeluaran yang dilakukan oleh pemakai dana kas kecil harus meminta persetujuan dari pemegang dana kas kecil. Bagian-bagian yang terkait dalam pengeluaran kas kecil yaitu bagian kas, bagian pemegang dana kas kecil dan bagian pemeriksa intern, dan dokumen yang digunakan untuk pengeluaran kas kecil adalah bukti kas keluar, cek atau uang tunai, permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Kecil Dengan Sistem Imprest Di PT PLN (Persero) Area Padang Rayon Kuranji”**.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Yunia Wardi, Drs, M.Si
2. Orang tua dan keluarga penulis yang tak bosan-bosannya memberikan dukungan moril dan materil.
3. Ibu Nelvirita, SE. M.Si. AK pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dalam waktu yang telah ditentukan.

4. Ibu Salma Taqwa, SE. M.Si sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan dalam melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Fefri Indra Arza, SE. M.Sc. AK dan Ibu Erly Mulyani, SE. M.Si. AK tim penguji yang memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Perengki Susanto, SE. M.Sc, Ketua Program Studi DIII FE UNP.
7. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar dan karyawan Program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Bapak Hendriansyah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian internal pengeluaran kas kecil dengan sistem imprest di PT PLN (Persero) Area Padang Rayon Kuranji.
9. Riko Wahyudi yang selalu menyemangati dan selalu membantu penulis, terimakasih atas waktu yang telah kau berikan selama ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa program studi DIII FE UNP khususnya Akuntansi DIII.
11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian Tugas Akhir dimasa mendatang.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Sistem Pengendalian Internal.....	7
1. Pengertian Sistem dan Prosedur.....	7
2. Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	8
3. Pentingnya Pengendalian Internal.....	9
4. Tujuan Sistem Pengendalian Internal.....	9
5. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal.....	10
6. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal.....	14
7. Sistem Pengendalian Internal yang Efektif.....	15
B. Kas.....	15
1. Pengertian Kas.....	15
2. Sistem Pengeluaran Kas.....	15
a. Kas Kecil.....	16
b. Prosedur Pembentukan Dana Kas Kecil.....	17
c. Dokumen yang Digunakan.....	18

d. Catatan yang Digunakan	20
e. Fungsi yang Terkait.....	21
f. Bagan Alir Dokumen.....	22
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	35
A. Bentuk Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Rancangan Penelitian.....	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Tahapan Penelitian.....	36
3. Prosedur Penelitian.....	37
4. Objek Penelitian.....	37
5. Metode Penelitian.....	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	39
A. Profil Perusahaan.....	39
1. Sejarah PLN.....	39
2. Motto PT PLN.....	42
3. Unit-Unit Wilayah PT PLN.....	42
4. Logo PT PLN.....	43
5. Visi dan Misi PT PLN.....	45
B. Pembahasan.....	47
1. Prosedur Pengeluaran Kas Kecil Di PLN.....	48
2. Bagian-Bagian yang terkait.....	50
3. Dokumen yang Digunakan.....	52
4. Unsur Pengendalian Internal.....	55
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Laporan Penggunaan Petty Cash Tahun 2013.....	48
---------	---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Flowchart Prosedur Pembentukan Dana Kas Kecil.....	24
Gambar2 : Flowchart Prosedur Permintaan dan Pertanggungjawaban.....	27
Gambar 3 : Flowchart Permintaan Pengisian Kembali Dana Kas Kecil.....	31
Gambar 4 : Logo PT PLN (Persero).....	43
Gambar 5 : Bukti Pengeluaran.....	49
Gambar 6 : Bukti Kas Keluar.....	52
Gambar 7 : Bukti Penerimaan Kas Kecil.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan tersebut perusahaan membutuhkan suatu sistem. Sistem adalah sekumpulan dari sajian atau bagian komponen baik fisik ataupun non fisik, yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan akan memberikan satu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Agar tujuan yang telah direncanakan tercapai, maka perlu diperhatikan pengendalian dan pengawasan terhadap suatu sistem yang ada dalam perusahaan tersebut. Banyak sistem yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah kas.

Menurut Subramanyam (2013 : 273) dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan menjelaskan bahwa “Kas asset yang paling likuid, mencakup mata uang, deposito dana, money orders dan cek.” Kas merupakan aset yang paling lancar dan paling berisiko, sehingga perlu manajemen kas yang seketat mungkin untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Kas juga menjadi begitu penting karena suatu instansi atau organisasi harus mempertahankan posisi likuiditas yang memadai, yakni mereka harus memiliki sejumlah uang yang mencukupi untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo agar entitas bersangkutan dapat beroperasi.

Di dalam akuntansi pengeluaran kas, terdapat aturan terhadap urutan-urutan yang dilakukan oleh pihak yang terlibat dengan tujuan agar masing-masing kegiatan dapat terlaksana, sehingga aktivitas dapat berjalan dengan lancar. Disamping itu akuntansi pengeluaran kas harus memiliki prosedur sedemikian rupa, sehingga hanya pengeluaran-pengeluaran yang telah disetujui dan betul-betul untuk perusahaan saja yang dicatat dalam pembukuan perusahaan. Maka dari itu, pengendalian dan pengawasan internal yang efektif dalam perusahaan sangat diperlukan agar dapat meminimumkan kesalahan yang sengaja ataupun yang tidak disengaja.

Untuk dapat mempertahankan eksistensi setiap perusahaan, maka perusahaan harus membuat manajemen yang baik. Sebagian besar kegagalan dalam mencapai tujuan biasanya disebabkan oleh suatu perusahaan tersebut tidak konsisten dalam menjalankan operasinya. Ditambah lagi dengan kurangnya tenaga yang profesional di dalam perusahaan tersebut. Hal ini menuntut adanya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya.

Semakin berkembangnya perusahaan, maka semakin kompleks dan luasnya aktivitas serta permasalahan yang dihadapi, sehingga mendorong suatu perusahaan untuk membentuk sistem pengendalian internal. Pengendalian internal adalah langkah-langkah yang diambil suatu organisasi guna memastikan keandalan data akuntansinya, melindungi aset-aset dari pencurian dan penyalahgunaan, meyakinkan para karyawan mengikuti kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur, mengevaluasi kinerja para karyawan, devisi dan organisasi secara keseluruhan.

Pengendalian internal terhadap pengeluaran kas sangat penting digunakan di perusahaan untuk menjaga kekayaan harta milik perusahaan. Karena catatan organisasi kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan. Dan hal ini dapat dihindari jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak dijaga dengan baik.

Pengendalian internal terhadap pengeluaran kas juga penting digunakan untuk menghindari manipulasi oleh berbagai pihak karena manipulasi hanya dapat terjadi apabila tidak adanya pengawasan internal yang baik, contohnya pada sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas kecil. Uang yang terdapat di dalam dana kas kecil hanya dikeluarkan untuk pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil saja. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem pengawasan internal yang baik sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk menjaga dana kas kecil tersebut agar tidak disalahgunakan.

PT PLN (Persero) Area Padang Rayon Kuranji merupakan BUMN yang dikategorikan sebagai badan usaha yang mencakup perusahaan-perusahaan yang dalam kegiatan operasionalnya menyangkut hidup seluruh rakyat di Padang dan juga termasuk salah satu instansi pemerintah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengelola aset negara. Setiap operasi yang dilakukan tidak terlepas dari kas, baik itu berupa penerimaan atau jasa yang ditawarkan kepada masyarakat maupun pengeluaran rutin atas kegiatan operasionalnya.

Selain melakukan penerimaan dan pengeluaran kas, PT PLN (Persero) juga memiliki kas kecil yang merupakan cadangan uang untuk pengeluaran yang bersifat rutin tetapi jumlah rupiahnya relatif kecil. Kas kecil tersebut memiliki dua metode yaitu Sistem Dana Tetap (Imprest Fund System) yaitu kas kecil yang dicadangkan perusahaan bersifat tetap, kecuali perusahaan menghendaki perubahan jumlah kas kecil, misalnya perusahaan merasakan kas yang sudah dicadangkan ternyata kurang memenuhi sehingga perlu ditambah lagi cadangannya. Dan dengan begitu maka harus melakukan penyesuaian atas penambahan atau pengurangan tersebut. Selanjutnya Sistem Dana Berubah (Fluctuation Fund System) adalah jumlah kas kecil yang ditetapkan selalu berubah ubah, dan pengisian dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Kedua metode pembentukan kas kecil di atas digunakan untuk menjaga kas dari kemungkinan terjadinya penyelewengan kas didalam perusahaan. Akan tetapi ditinjau dari segi pengawasan internal maka metode sistem dana tetap lebih baik digunakan. PT PLN sendiri juga menggunakan sistem pengeluaran kas kecil dengan sistem imprest, yang digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional kantor, antara lain pembelian BBM, konsumsi, listrik, air dan telepon. Menurut pengawasannya, pengelolaan dana kas kecil di PT PLN rayon, masih belum HTS (High Trust Society). Hal ini dibuktikan dari bukti-bukti penggunaan dana kas kecil yang sebagian besar terdiri dari bukti transaksi tulis (nota tulis) yang menurut analisanya sangat berpotensi adanya tindakan korupsi. Sebagai contoh pembelian BBM untuk kendaraan dinas perbulan menggunakan dana kas kecil yang di buat menurut bukti transaksi tulis adalah sebesar Rp 4.921.500, dan pada saat dibuat kebijakan pembelian BBM untuk kendaraan dinas di SPBU yang

menerbitkan bukti pembelian cetak mesin, hasilnya menurun menjadi sebesar Rp 2.210.500. hal itu membuktikan sistem pengawasan internal terhadap pengeluaran dana kas kecil di PT PLN masih kurang. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran kas kecil dengan sistem imprest dan bagaimana siklus operasional yang berhubungan dengan kas imprest baik langsung maupun tidak langsung dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Tugas Akhir **“SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS KECILDENGAN SISTEM IMPREST PADA PT PLN (PERSERO) AREA PADANG RAYON KURANJI”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam tugas akhir ini adalah :

- a. Bagaimana prosedur pengeluaran kas kecil dengan sistem imprest di PT PLN (Persero) Area Padang Rayon Kuranji.
- b. Bagian-bagian apa saja yang terkait dengan pengeluaran kas kecil dengan sistem imprest ini.
- c. Apa sajakah Dokumen-Dokumen yang digunakan dalam transaksi pengeluaran kas kecil dengan sistem imprest ini.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan mengetahui sistem pengendalian internal pengeluaran kas kecil dengan sistem imprest pada PT PLN (Persero) Area Padang Rayon Kuranji.

D. Manfaat Penelitian

1 Bagi penulis,

Menambahkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang bagaimana cara mengendalikan kas kecil dengan sistem imprest di suatu perusahaan. serta memberikan gambaran nyata dari ilmu pengetahuan yang diperoleh diperkuliahan.

2 Bagi perusahaan,

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai bagaimana sistem pengendalian pengeluaran kas kecil dengan sistem imprest yang baik untuk perusahaan.

3 Bagi peneliti berikutnya,

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan pada Bab-bab sebelumnya tentang sistem pengendalian internal pengeluaran kas kecil dengan sistem imprest di PT PLN (Persero) Area Padang Rayon Kuranji, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pengeluaran dana kas kecil yang dilakukan di PT PLN (Persero) Area Padang Rayon Kuranji dimulai dari adanya permintaan pengeluaran dana kas kecil oleh pemakai, pemegang dana kas kecil menerima formulir permintaan dana kas kecil dari pemakai dana kas kecil, pemegang dana kas kecil menyimpan formulir dan permintaan dana kas kecil, pemakai dana kas kecil menerima uang dan mengumpulkan bukti pendukung, bukti pengeluaran kas kecil diserahkan pemakai kepada pemegang dana kas kecil.
2. Bagian-bagian yang terkait dalam pengeluaran dana kas kecil yaitu bagian kas, bagian pemegang dana kas kecil, dan bagian pemeriksa intern. Setiap bagian memiliki fungsi masing-masing yang bertugas untuk mengendalikan dana kas kecil.
3. Dokumen yang digunakan yaitu adanya bukti kas keluar yang digunakan sebagai perintah pengeluaran kas, cek atau uang tunai, permintaan pengeluaran kas kecil yang berfungsi sebagai dokumen yang digunakan untuk meminta uang oleh pemakai dana kas kecil

kepada pemegang dana kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil yang digunakan untuk pertanggung jawaban pemakaian dana kas kecil oleh pemakai kas kecil, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil. Formulir-formulir tersebut merupakan dokumen yang terpenting dalam pengisian dana kas kecil.

B. Saran

Pemimpin PT PLN (Persero) Area Padang Rayon Kuranji sebaiknya meninjau kembali kebijakannya mengenai pembagian tugas pada pengeluaran kas kecil. Perusahaan seharusnya melakukan pemisahan tugas antara bagian kas dan bagian akuntansi, dimana PT PLN (Persero) Area Padang Rayon Kuranji hanya menggunakan bagian kas saja untuk mengerjakan 2 bagian tersebut. Hal tersebut tidak sesuai dengan unsur-unsur yang terkandung dalam sistem pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (2003). Intermediate Accounting. Yogyakarta.
- Hall, James A. (2009). Accounting Information System. Yogyakarta.
- Kieso, Donald E, dkk. (2007). Akuntansi Intermediate. Ed.12. Jil 1. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. (2008). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- S.R Soemarso. (2004). Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5. Jakarta.
- Website www.Plh.co.id diakses tanggal 11 April 2014.